

Nama : Catur Febriyan

NPM : 2313031018

Kelas : 2023 A

SUMMARY BOOK CHAPTER

Pentingnya Merumuskan Masalah Penelitian

Merumuskan masalah penelitian yang tepat dan jelas merupakan fondasi dari keseluruhan kegiatan penelitian. Rumusan masalah berfungsi sebagai arah dan pedoman dalam menentukan tujuan, menyusun hipotesis, menganalisis data, hingga menarik kesimpulan yang relevan. Tanpa adanya masalah yang terdefinisi dengan baik, penelitian berisiko berjalan tanpa arah dan menghasilkan temuan yang tidak bermanfaat. Secara umum, masalah penelitian muncul karena adanya ketidaksesuaian antara kondisi ideal atau teori dengan realitas di lapangan. Kesenjangan tersebut dapat ditemukan pada berbagai bidang, seperti ilmu pengetahuan, teknologi, politik, ekonomi, hingga pendidikan.

Relevansi Perumusan Masalah Penelitian

Tahap perumusan masalah sering kali dipandang sebagai salah satu bagian paling krusial dari penelitian. Bahkan, ada anggapan bahwa separuh dari keberhasilan penelitian ditentukan oleh ketepatan perumusan masalah. Masalah penelitian biasanya lahir dari pertanyaan mengenai fenomena tertentu, baik fenomena yang berdiri sendiri maupun yang berkaitan dengan fenomena lain. Dari adanya kesenjangan atau ketidaksesuaian itulah peneliti terdorong untuk mencari alasan mengapa hal tersebut terjadi, sehingga proses penelitian dapat dijalankan secara terarah.

Tujuan Pembelajaran Khusus

Melalui modul ini, diharapkan peneliti atau mahasiswa mampu:

- 1) memahami inti dari suatu permasalahan penelitian,
- 2) mengenali ciri-ciri masalah penelitian yang layak,
- 3) menemukan sumber-sumber masalah penelitian,
- 4) menjelaskan tujuan penelitian yang ingin dicapai,
- 5) merumuskan masalah secara jelas dan sistematis, serta
- 6) menyusun judul penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Identifikasi Masalah Penelitian

Sebuah masalah dapat dipahami sebagai kondisi di mana fakta yang ditemui tidak sejalan dengan apa yang diharapkan. Ketidakselarasan ini menimbulkan pertanyaan penelitian, misalnya mengenai penyebab timbulnya kesenjangan atau langkah yang dapat ditempuh untuk mengatasinya. Namun demikian, tidak semua kesenjangan dapat dijadikan masalah penelitian. Hanya kesenjangan yang memenuhi persyaratan tertentu, baik dari segi kejelasan maupun kelayakan, yang layak untuk diteliti. Beberapa sumber yang sering digunakan dalam mengidentifikasi masalah penelitian antara lain pengalaman pribadi peneliti, penelitian terdahulu yang menyisakan pertanyaan lanjutan, kajian literatur dari buku dan jurnal, serta pengamatan langsung di lapangan.

Perumusan Masalah Penelitian

Proses merumuskan masalah penelitian mencakup beberapa tahapan penting. Langkah pertama adalah menemukan adanya perbedaan antara teori dan praktik, atau antara harapan dan kenyataan. Selanjutnya, peneliti perlu mengembangkan pertanyaan yang menggali alasan di balik perbedaan tersebut. Pertanyaan penelitian harus dapat dijawab, memiliki kemungkinan jawaban yang bervariasi, dan dirumuskan secara spesifik serta fokus. Dengan demikian, penelitian dapat dijalankan secara sistematis dan menghasilkan kesimpulan yang valid.

Kriteria Masalah Penelitian yang Baik

Sebuah masalah penelitian yang baik harus memenuhi beberapa kriteria utama. Pertama, masalah tersebut perlu memberikan kontribusi bagi pengembangan teori, metode, maupun penerapan praktis. Kedua, masalah harus memiliki orisinalitas, sehingga tidak hanya mengulang penelitian yang sudah ada. Ketiga, masalah perlu layak diteliti, artinya dapat diselesaikan dengan keterbatasan waktu, biaya, dan sumber daya. Terakhir, rumusan masalah harus jelas, terperinci, dan tidak menimbulkan ambiguitas.

Jenis-Jenis Masalah Penelitian

Masalah penelitian umumnya dibagi menjadi tiga kategori. Pertama, masalah deskriptif yang bertujuan menggambarkan keadaan atau karakteristik suatu fenomena. Kedua, masalah komparatif yang berfokus pada perbandingan antara fenomena atau kelompok yang berbeda. Ketiga, masalah korelasional atau asosiatif yang berupaya mengungkap hubungan antara dua variabel atau lebih.

Pemilihan jenis masalah akan sangat menentukan arah, struktur, dan metode penelitian yang digunakan, serta harus sesuai dengan tujuan dan data yang tersedia.

Sumber-Sumber Masalah Penelitian

Masalah penelitian bisa bersumber dari berbagai aspek kehidupan. Pengalaman pribadi sering kali menjadi titik awal munculnya ide penelitian. Penelitian terdahulu juga bisa menjadi pijakan, terutama jika masih terdapat pertanyaan yang belum terjawab atau rekomendasi penelitian lanjutan. Selain itu, literatur ilmiah seperti jurnal dan buku mampu memunculkan gagasan baru. Sumber lain yang tidak kalah penting adalah observasi langsung terhadap fenomena di lapangan, yang sering kali memperlihatkan ketidaksesuaian antara kondisi nyata dan harapan.

Penutup

Secara keseluruhan, perumusan masalah penelitian merupakan tahap yang sangat menentukan dalam proses penelitian. Masalah yang dirumuskan secara jelas, spesifik, dan layak akan menjadi dasar bagi semua tahapan berikutnya, mulai dari penyusunan hipotesis, pemilihan metode, analisis data, hingga penarikan kesimpulan. Sebaliknya, peneliti yang gagal merumuskan masalah dengan baik akan menghadapi kesulitan dalam menjalankan penelitiannya secara efektif.